

**GAYA BAHASA SINDIRAN WARGANET
DI KOLOM KOMENTAR AKUN YOUTUBE @THEKUFaku
PADA KONTEN “CUMA KAMU”**

SKIRPSI



**Rangga Nata
NIM 19017029**

Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Agustina, M. Hum.
NIP 1906108291986022001**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Gaya Bahasa Sindiran Warganet Di Kolom Komentar Akun
Youtube @Thekufaku Pada Konten "Cuma Kamu"
Nama : Rangga Nata
NIM : 19017029
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 196108291986022001

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A
NIP 197110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rangga Nata
NIM : 19017029

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**GAYA BAHASA SINDIRAN WARGANET
DI KOLOM KOMENTAR AKUN YOUTUBE @THEKUFKU
PADA KONTEN “CUMA KAMU”**

Padang, Juli 2025

Tim Penguji,

Tanda tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

1.....

2. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

2.....

3. Anggota : Siti Ainim Liusti, S.Pd, M.Hum.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Gaya Bahasa Sindiran Warganet Di Kolom Komentar Akun Youtube @Thekufaku Pada Konten "Cuma Kamu" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2025

ernyataan,


Rangga Nata

NIM 19017029

ABSTRAK

Rangga Nata, 2024 “Gaya Bahasa Sindiran Warganet Di Kolom Komentar Akun Youtube @thekufaku pada Konten Cuma Kamu”

Bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi guna menyampaikan apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh seseorang kepada lawan bicaranya. Proses komunikasi tidak hanya terjadi pada kehidupan nyata saja, tetapi juga terjadi di dunia maya. Di media sosial, kerap kali komunikasi dilakukan dengan gaya bahasa tertentu atau cara yang khas dalam menyampaikan pesan atau informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jenis gaya bahasa sindiran warganet di kolom komentar akun Youtube @thekufaku pada konten cuma kamu. (2) mendeskripsikan fungsi sindiran warganet di kolom komentar akun Youtube @thekufaku pada konten cuma kamu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa kalimat yang dituliskan oleh warganet pada kolom komentar akun Youtube @thekufaku pada konten Cuma Kamu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak teknik baca dan teknik catat. Langkah-langkah analisis data penelitian ini, yaitu: (1) mengidentifikasikan data yang telah dikumpulkan, (2) mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan penelitian menggunakan format, (3) menganalisis data yang telah diklasifikasikan, (4) merumuskan simpulan hasil analisis.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, gaya bahasa sindiran warganet yang ditemukan di kolom komentar akun Youtube @thekufaku pada konten cuma kamu ditemukan 108 gaya bahasa sindiran, yang terdiri atas: (1) sarkasme ditemukan sejumlah 12 data, (2) sinisme ditemukan sejumlah 17 data, (3) ironi ditemukan sejumlah 18 data, (4) satire ditemukan sejumlah 49 data, dan (5) inuendo ditemukan sejumlah 12 data. *Kedua*, ditemukan fungsi sindiran dalam penelitian ini terbagi atas 4 jenis, yaitu (1) menyampaikan maksud tertentu ditemukan sejumlah 42 data, (2) mengkritik ditemukan sejumlah 15 data, (3) meyakinkan/ mempengaruhi ditemukan sejumlah 40 data, (4) menasehati ditemukan sejumlah 11 data. Dengan demikian gaya bahasa sindiran warganet pada kolom komentar akun Youtube @thekufaku pada konten cuma kamu menyampaikan sindiran yang digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu dengan cara lelucon yang mengolok-olok kelemahan atau kesalahan manusia.

Kata Kunci: *gaya bahasa, sindiran, bentuk, fungsi, warganet*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gaya Bahasa Sindiran Warganet Di Kolom Komentar Akun *Youtube @thekufaku* Pada Konten Cuma Kamu”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama tahap persiapan hingga tahap penyelesaian, penulis banyak mendapatkan hambatan. Namun, ide ini akhirnya terselesaikan dengan baik berkat bantuan, inspirasi, dan arahan berbagai pihak. Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tetapi penulis dengan tulus berharap ini akan membantu banyak orang dan membawa penulis ke tingkat yang diperjuangkan oleh penulis.

Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua orang yang membantu dalam beberapa hal selama mengerjakan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agustina M.Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten dan sabar memberikan arahan kepada penulis serta bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Kepada bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum dan ibu Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum selaku penguji 1 dan 2 yang telah memberikan masukan serta saran untuk skripsi penulis.

3. Kepada orang tua penulis yang selalu mendoakan penulis agar selalu lancar dalam mengerjakan segala sesuatu hal dalam hidup. Terima kasih telah menjadi penyemangat penulis agar dapat mencapai tujuan penulis.
4. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more then I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga bantuan dan budi baik tersebut dapat diberikan balasan yang berlipat ganda dari ALLAH SWT. Akhir kata, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, Juli 2025

Rangga Nata

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii	ii
KATA PENGANTAR		1
DAFTAR ISI		3
BAB I		1
PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang		1
B. Fokus Masalah		5
C. Rumusan Masalah		5
D. Tujuan Penelitian		5
E. Manfaat Penelitian		6
BAB II		7
KAJIAN TEORITIS		7
A. Kajian Teori		7
1. Gaya Bahasa		7
2. Gaya Bahasa Sindiran		8
a. Sarkasme		9
b. Sinisme		10
c. Ironi		10
d. Satire		11
e. Innuendo		12
5. Penelitian yang Relevan		13
6. Kerangka Konseptual		15
BAB III		17
METODOLOGI PENELITIAN		17

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	
B. Data dan Sumber Data Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Keabsahan Data	19
F. Teknik Penganalisisan Data	19
a. Mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan.....	20
b. Mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan penelitian menggunakan format.....	20
c. Menganalisis data yang telah diklasifikasikan.	20
d. Merumuskan simpulan dari hasil analisis.....	20
BAB IV	21
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Temuan Penelitian.....	21
1. Jenis Gaya Bahasa Sindiran Warganet Pada Kolom Komentar Akun Youtube @thekufaku Pada Konten Berjudul “Cuma Kamu”	22
a. Gaya Bahasa Sarkasme	23
b. Gaya Bahasa Sinisme	25
c. Gaya Bahasa Ironi	28
d. Gaya Bahasa Satire	31
e. Gaya Bahasa inuendo	33
2. Fungsi Sindiran Warganet Pada Kolom Komentar Akun Youtube @thekufaku Pada Konten “Cuma Kamu”	36
BAB V	51
PENUTUP.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi kepada seseorang guna menyampaikan apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh seseorang kepada lawan bicaranya. Selain itu, bahasa juga dinilai sangat penting bagi keberlangsungan masyarakat, sebab tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi baik itu antar-individu maupun antar-kelompok. Sebagaimana yang diungkapkan (Abdul, 2007:4) bahwa bahasa merupakan fenomena yang selalu hadir dalam kegiatan manusia.

Proses komunikasi tidak hanya terjadi di kehidupan nyata saja tetapi juga terjadi di dunia maya. Ada banyak sekali jenis media sosial yang telah hadir di era sekarang ini dan sosial media menjadi alat penghubung komunikasi di dalam masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. (Arsanti, 2014: 24) mengungkapkan bahwa tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi karena manusia adalah makhluk sosial yang mau tidak mau harus berinteraksi dengan manusia lain. Media sosial merupakan pengaruh dari perkembangan zaman di era digital, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pula pada tingkah laku masyarakat. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak perkembangan teknologi informatika dengan munculnya berbagai situs media sosial. Beberapa media sosial yang banyak diminati oleh semua kalangan antara lain: *Youtube*, *Instagram*, dan *facebook*.

Penggunaan media sosial, kerap kali menggunakan gaya bahasa atau cara yang khas dalam menyampaikan pesan atau informasi. Setiap pemilik akun memilih gaya

bahasa yang menarik dengan harapan warganet yang mendengar atau membaca dapat tertarik, mengikuti akun, men-subscribe, menyalakan lonceng, bahkan dengan bahasa yang menarik dapat mengundang warganet untuk saling berkomentar, mengkritik, atau menanggapi gagasan di kolom komentar.

Penggunaan gaya bahasa sebagai cara untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran melalui bahasa yang khas dalam bertutur untuk memperoleh efek-efek tertentu sehingga apa yang dinyatakan menjadi jelas dan mendapatkan arti yang pas. Gaya bahasa merupakan sebuah gaya berbahasa dalam menyampaikan sesuatu. Menurut Ibrahim (2015: 39) gaya bahasa merupakan bagian dari aksi yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa, atau kalimat tertentu. Melalui gaya bahasa, dapat menilai pribadi seseorang, watak dan kemampuannya yang mempergunakan bahasa itu. Semakin baik gaya bahasanya semakin baik pula penilaian orang terhadapnya begitupun sebaliknya.

Gaya bahasa tidak hanya bisa dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat akan tetapi juga dapat kita jumpai pada kolom komentar media sosial seperti *Youtube*, *Instagram* maupun *facebook*. tentunya kolom komentar media sosial tidak terlepas dari penggunaan gaya bahasa. Disadari atau tidak, gaya bahasa memiliki dampak pada pembaca. Setiap pembaca akan mendapatkan makna yang berbeda dari apa yang disampaikan penulis komentar disebabkan oleh penggunaan gaya bahasa.

Youtube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagai video. Faiqah (2016:261) mengungkapkan, *Youtube* bisa menjadi sumber informasi bagi kebanyakan orang. Bisa kita lihat sendiri banyak sekali informasi-informasi tentang berbagai hal. Misalnya *review* sebuah barang, berita yang lewat, informasi tempat

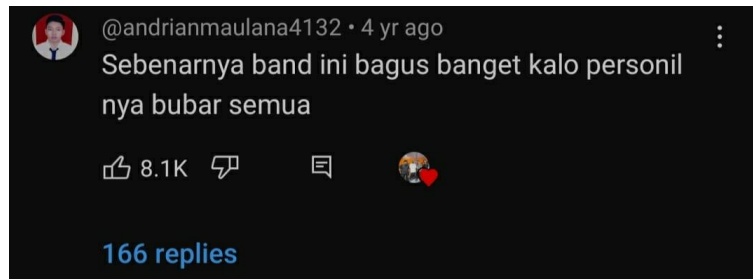
wisata dan masih banyak lagi. Lingga (2019:264) menegaskan bahwa pada dasarnya, *Youtube* merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini seperti misalnya video klip dari musisi tertentu, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi.

Peneliti menemukan salah satu pembuat konten *Youtube* yang kolom komentarnya dipenuhi oleh penonton yang penggunaan gaya bahasa sindiran untuk menyampaikan maksud tertentu. Salah satunya ada pada akun *Youtube @Thekufaku*, banyak penonton yang memberikan komentar berupa gaya bahasa sindiran. Para penonton yang menyampaikan keresahan mereka dengan apa yang mereka tonton.

Akun youtube *@Thekufaku* merupakan akun youtube band yang mengusung musik pop rock ini terbentuk sejak 2009. Personelnya yang beranggotakan bobby rian (vocal), rahmat suryana (drum), zulfikar (bass), dan indra wijaya (gitar). Alasan dibalik nama akun youtube di ambil dari kata “kunfayakun” namun bisa juga dibaca kupaku agar yang mendengar lagu jadi terpaku. Kini kufaku band sudah memiliki 10 lagu dari 10 lagu tersebut terdapat lagu yang berjudul “Cuma Kamu” yang memiliki banyak sekali komentar sindiran dari warganet.

Contoh gaya bahasa sindiran yang kutip dari kolom komentar akun *Youtube* musik yaitu *@Thekufaku* pada kolom komentar konten “Cuma Kamu”. Penutur (warganet) di sini menyampaikan keresahannya dengan cara berkomentar

menggunakan bahasa sindiran. Warganet berkomentar pada kolom komentar sebagai berikut.



Bagi sebagian orang yang belum paham fungsi dari gaya bahasa sindiran, mungkin tidak tahu bahwa makna dari pernyataan tersebut secara tidak langsung untuk menyindir pembuat konten. Berkata bahwa band kufaku merupakan band yang bagus kalo semua personil atau anggota bandnya bubar. Terlihat seperti memuji tetapi diakhir kalimat diberi sindiran untuk membubarkan anggota band tersebut.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian gaya bahasa sindiran yang ada pada kolom komentar *Youtube* dengan tujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan jenis-jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran. Dalam hal ini penelitian dilakukan terhadap akun *Youtube* yang bernama *@Thekufaku* dengan konten berjudul Cuma Kamu. Pada akun *Youtube* yang memiliki lebih dari 29.000 *subscriber*. Dan jumlah komentar pada konten Cuma Kamu melebihi dari jumlah *subscriber* yang berjumlah lebih dari 52.000 komentar.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu diteliti konten dalam akun *Youtube* *@Thekufaku* karena pada kolom komentarnya terdapat potensi gaya bahasa sindiran yang disampaikan melalui kolom komentar oleh warganet. Dengan penelitian ini,

warganet lain tidak sekedar mendapatkan sisi humor dalam kolom komentar saja tetapi juga dapat memahami gaya bahasa dari segi jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran yang di tulis oleh warganet dalam akun *Youtube* tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, penelitian ini difokuskan pada jenis-jenis gaya bahasa sindiran di antaranya sarkasme, sinisme, ironi, satire, inuendo dan fungsi sindiran warganet di kolom komentar akun *Youtube @Thekufaku* pada konten “Cuma Kamu”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apa saja jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan warganet dalam kolom komentar akun *Youtube @thekufaku* pada konten “Cuma Kamu”?
2. Apa saja fungsi dari sindiran yang digunakan warganet dalam kolom komentar akun *Youtube @Thekufaku* pada konten “Cuma Kamu”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian adalah seperti berikut ini.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis sindiran yang digunakan warganet dalam kolom komentar akun *Youtube @Thekufaku* pada konten “Cuma Kamu”.
2. Mendeskripsikan fungsi sindiran yang digunakan warganet dalam kolom komentar akun *Youtube @ Thekufaku* pada konten “Cuma Kamu”.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan jumlah penelitian pragmatik, khususnya pada bagian gaya bahasa sindiran.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gaya bahasa sindiran sehingga dapat dijadikan media pembelajaran. Manfaat lainnya adalah adanya pemahaman baru pada gaya bahasa, terutama pada gaya bahasa sindiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gaya bahasa sindiran warganet di kolom komentar akun *Youtube @Thekufaku* pada konten “Cuma Kamu” dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan jenis gaya bahasa sindiran warganet di kolom komentar akun *Youtube @Thekufaku* pada konten “Cuma Kamu” ditemukan sejumlah 5 jenis gaya bahasa sindiran yaitu (1) sarkasme gaya bahasa yang mengandung kepahitan dan menyakiti hati, (2) sinisme gaya bahasa yang cenderung menunjukkan ketidakpercayaan terhadap integritas orang lain, (3) ironi gaya bahasa yang mengatakan sesuatu maksud yang berlawanan dari apa yang dikatakan, (4) satire gaya bahasa sindiran untuk menyampaikan kritikan berupa lelucon yang mengolok-olok, (5) inuendo gaya bahasa sindiran menyatakan kritik dengan sugesti yang tidak langsung,

Kedua, berdasarkan fungsi sindiran pada penelitian ini terbagi menjadi 4 jenis fungsi yaitu (1) berfungsi menyampaikan maksud tertentu, (2) berfungsi mengkritik, (3) berfungsi mempengaruhi/menyakinkan, (4) berfungsi menasehati,

Berdasarkan temuan tersebut, jenis gaya bahasa sindiran yang paling dominan ditemukan adalah gaya bahasa sindiran jenis satire, dan fungsi sindiran yang sering digunakan adalah fungsi sindiran menyampaikan maksud tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa sindiran warganet di kolom komentar akun

Youtube @Thekufaku pada konten “Cuma Kamu” umumnya digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu berupa sindiran berbentuk lelucon yang mengolok-olok kelemahan atau kesalahan manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran penulis mengenai gaya bahasa bahasa sindiran warganet di kolom komentar akun *Youtube @Thekufaku* pada konten “Cuma Kamu” sebagai berikut. *Pertama*, bagi pembaca diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang gaya bahasa sindiran. *Kedua*, mahasiswa Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang, untuk dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa sindiran. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber data maupun referensi yang terkait dengan gaya bahasa sindiran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C. (2007). *Kajian Bahasa. PT Rineka Cipta.*
- Asrianti, S. (2022). Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Sinisme Dan Sarkasme Dalam Lingkungan Pasar Karuwisi Kota Makassar. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 96-103.
- Cummings, L, (2007). *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elmita, W., Ermanto, E., & Ratna, E. (2013). “Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139-147.
- Faiqah, Fatty. (2016). “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram”. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5 No.2
- Fitri, R. (2015). *Kitab Super Lengkap EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ilmu Media.
- Heribertus, L. S. (2021). *Kajian Pragmatik Siber Tuturan Sindiran Pada Kolom Komentar Tiktok Periode Februari-Juni 2020*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Heru, A. (2018). Gaya bahasa sindiran ironi, sinisme dan sarkasme dalam berita utama harian kompas. *Jurnal pembahsi(pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia)*, 8(2), 43-57.
- Ibrahim, N. A & Yusof, M. (2020). The Irony in media social: The speech act perspective. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(2), 269-288.
- Keraf, Gorys. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-Press.
- Ma’arif, Kolis. (2022). “Gaya Bahasa Sindiran pada Konten Somasi dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier”. Universitas Bung Hatta.
- Mokodongan, A. (2015). “Gaya Bahasa Sindiran pada Acara Sentilan Sentilun di Metro TV Tahun 2015.” *Skripsi*, 1(311411021).

- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradita, Maya Ayu. (2022). “Gaya Bahasa Sindiran pada Novel *Sabdo Cinta Angon Kasih Karya Sujiwo Tejo*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadikin, Mustofa. (2010). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Gudang Ilmu: Jakarta Timur
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. G. (1985). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfareski. (2021) “Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Stand Up Comedy *Abdur di Youtube*”. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Untari, D. (2017). *Gaya Bahasa Sindiran sebagai Kritik Sosial dalam Wacana Meme Berbahasa Jawa di Akun Instagram Dagelan_Jowo (kajian Stilistika Pragmatik)*.
- Waridah, E. (2016). *EYD dan Seputar Kebahasa Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.